



LAPORAN

MONEV PEMBELAJARAN

Oleh:

Tim Penyusun

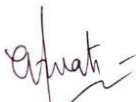
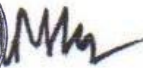


UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
(PPG) TAHUN AKADEMIK GANJIL 2025/2026

PENGESAHAN

LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
(PROSES PEMBELAJARAN, PENILAIAN PEMBELAJARAN, PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Kode Dokumen	: Monev Pembelajaran/PPG/UPM/II/2025
Status Dokumen	☐ Master ☐ Salinan No.
Nomor Revisi	
Tanggal Terbit	: 20 Februari 2026
Jumlah Halaman	: 16
Tanggal Dibuat/Diajukan Oleh	: 10 Februari 2026 : Unit Penjamin Mutu,  Ni Ketut Erawati, S.Si.,M.Pd
Tanggal Diperiksa Oleh	: 11 Februari 2026 : Kaprodi PPG  Dr. I Wayan Sumandya, S.Pd.,M.Pd
Tanggal Dikendalikan oleh	: 15 Februari 2026 : Unit Penjamin Mutu,  Ni Ketut Erawati, S.Si.,M.Pd
Tanggal Disetujui Oleh	: 18 Februari 2026 : Rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  Prof. Dr. Drs. I Made Suarta, S.H.,M.Hum

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI	3
1. PENDAHULUAN	4
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Tujuan Monev	4
1.3. Ruang Lingkup	5
2. METODE MONEV	6
2.1. Metode	6
2.2. Instrumen	6
2.3. Jadwal dan Tim Pelaksana	7
3. HASIL MONEV	10
3.1. Temuan	10
3.2. Analisis	11
3.3. Kendala	12
4. REKOMENDASI	13
4.1. Tindak Lanjut.....	13
4.2. Perbaikan Program.....	14
5. PENUTUP	15

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia merupakan program pendidikan profesi yang bertujuan menghasilkan guru profesional, berkompeten, dan berkarakter sesuai standar kompetensi guru nasional. Sebagai program profesi, penyelenggaraan PPG mencakup dua skema, yaitu PPG guru tertentu dan PPG calon guru, yang memiliki karakteristik proses pembelajaran yang berbeda.

PPG Calon Guru dilaksanakan melalui perkuliahan luring penuh selama dua semester disertai Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk praktik profesional. Sementara itu, PPG Calon Guru dilaksanakan secara daring mandiri, di mana mahasiswa belajar melalui LMS yang telah disediakan oleh Dirjen GTK dimana penilaian dilakukan langsung di sistem Dirjen GTK. Perbedaan model penyelenggaraan ini memerlukan pendekatan pengendalian mutu yang tepat agar kualitas pembelajaran tetap terjaga dan sesuai standar nasional.

Sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI), Program Studi PPG wajib melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran setiap semester. Monev ini bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, baik dalam aspek proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, maupun pengelolaan pembelajaran. Hasil Monev menjadi dasar bagi program studi untuk melakukan tindakan peningkatan mutu (*continual improvement*) serta sebagai bukti pemenuhan standar mutu pendidikan profesi.

Dengan adanya dinamika regulasi dari Kemendikbudristek, tuntutan kompetensi guru abad ke-21, serta teknologi pembelajaran yang terus berkembang, pelaksanaan Monev menjadi penting untuk menjaga relevansi, konsistensi, dan kualitas layanan akademik di Program Studi PPG. Oleh karena itu, laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran pada semester berjalan.

1.2. Tujuan Monev

Penyusunan laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran semester ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

- a. Menilai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran PPG dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan standar internal prodi.
- b. Mengevaluasi mutu proses pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, interaksi pembelajaran, dan ketercapaian CPL Prodi.

- c. Menilai pelaksanaan penilaian pembelajaran, meliputi kesesuaian instrumen, transparansi penilaian, keadilan, dan mekanisme umpan balik.
- d. Mengevaluasi aspek pengelolaan pembelajaran, seperti kesiapan dosen, ketersediaan perangkat pembelajaran, sarana-prasarana, LMS, serta dokumentasi administrasi akademik.
- e. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan (SWOT) dalam penyelenggaraan pembelajaran di Program Studi PPG.
- f. Memberikan rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran pada semester berikutnya.
- g. Menjadi bukti pemenuhan SPMI dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Monev Pembelajaran dalam laporan ini mencakup:

- a. Jenis Program PPG
 - 1) PPG Calon Guru (Luring, 2 semester + PPL)
 - 2) PPG Guru Tertentu (Daring Mandiri)
- b. Aspek yang Dimonitoring dan Dievaluasi
 - 1) Proses Pembelajaran: Ketersediaan RPS, modul ajar, dan dokumen pembelajaran lainnya. Pelaksanaan pembelajaran sesuai kalender akademik. Kehadiran dan komitmen dosen serta mahasiswa. Interaksi pembelajaran, strategi mengajar, dan pemanfaatan teknologi, ketercapaian CPL.
 - 2) Penilaian Pembelajaran: Kesesuaian metode dan instrumen penilaian dengan RPS. Pelaksanaan penilaian formatif dan sumatif. Transparansi dan konsistensi penilaian. Mekanisme pengembalian hasil serta umpan balik.
 - 3) Pengelolaan Pembelajaran: Kesiapan dosen/instruktur PPG. Pemanfaatan LMS, sistem administrasi, dan sarana prasarana. Dokumentasi pembelajaran (presensi, nilai, persuratan akademik). Koordinasi akademik antara prodi, dosen, dan mahasiswa.

2. METODE MONEV

2.1. Metode

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kualitas pembelajaran, mulai dari kepatuhan terhadap standar, proses pelaksanaan, hingga pengalaman dosen dan mahasiswa. Metode yang digunakan meliputi:

b. Observasi Dokumen

Digunakan untuk menilai kelengkapan dan kesesuaian dokumen pembelajaran seperti RPS, modul ajar, instrumen penilaian, presensi, jadwal perkuliahan, dan laporan nilai.

c. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk PPG Calon guru dilakukan secara luring langsung di kelas.

d. Kuesioner Evaluasi

Digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif terkait kualitas proses pembelajaran, penilaian, dan pengelolaan. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa pada akhir semester.

e. Analisis Data Akademik

Meliputi analisis kehadiran, capaian pembelajaran (CPMK), nilai akhir, ketercapaian tugas terstruktur, dan konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

f. Triangulasi Data

Menggabungkan temuan dari observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumen untuk menghasilkan simpulan yang valid dan reliabel.

Pendekatan ini bertujuan memastikan bahwa hasil Monev tidak hanya menggambarkan kepatuhan terhadap standar, tetapi juga memberikan informasi kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

2.2. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan Monev Pembelajaran terdiri dari tiga kelompok utama sesuai aspek yang dimonitoring:

a. Instrumen Monev Proses Pembelajaran

Berisi indikator tentang:

- 1) Ketersediaan RPS, modul ajar, bahan ajar pendukung

- 2) Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan jadwal
- 3) Kehadiran dosen dan mahasiswa
- 4) Penggunaan metode, media, dan teknologi pembelajaran
- 5) Interaksi pembelajaran (diskusi, umpan balik, refleksi)
- 6) Ketercapaian CPMK
- 7) Dokumentasi pembelajaran (rekaman, foto, atau log LMS)

b. Instrumen Monev Penilaian Pembelajaran

Meliputi indikator:

- 1) Ketersesuaian instrumen penilaian dengan RPS
- 2) Kejelasan rubrik penilaian
- 3) Pelaksanaan penilaian formatif dan sumatif
- 4) Transparansi dan objektivitas penilaian
- 5) Pengembalian hasil kerja mahasiswa dan pemberian umpan balik
- 6) Kelengkapan nilai pada LMS / sistem administrasi

c. Instrumen Monev Pengelolaan Pembelajaran

Memuat indikator terkait:

- 1) Kesiapan dosen (administrasi, materi, penguasaan LMS)
- 2) Koordinasi antara prodi, dosen, dan admin
- 3) Ketersediaan sarana prasarana (ruang kelas, internet, LCD, LMS, perangkat digital)
- 4) Penjaminan mutu internal dalam penyelenggaraan pembelajaran
- 5) Manajemen kelas dan dokumentasi akademik

Instrumen dikembangkan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Standar Prodi PPG, serta standar SPMI Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

2.3. Jadwal dan Tim Pelaksana

a. Jadwal Pelaksanaan

Monev Pembelajaran dilakukan secara berkala sesuai siklus pembelajaran setiap semester.

Secara umum, jadwal pelaksanaan terdiri dari:

1) Persiapan Monev

Minggu ke-1 sampai ke-2 semester

- Penyusunan instrumen
- Koordinasi dengan koordinator prodi, dosen, dan admin
- Penjadwalan observasi kelas dan peninjauan LMS

2) Pelaksanaan Monev

Minggu ke-4 sampai ke-12 semester

- Observasi kelas luring untuk PPG Calon Guru
- Observasi dokumen pembelajaran
- Peninjauan LMS untuk PPG Guru Tertentu
- Pengisian kuesioner oleh mahasiswa dan dosen
- Wawancara (jika diperlukan)

3) Pengolahan dan Analisis Data.

Minggu ke-13 sampai ke-14 semester

- Rekapitulasi temuan observasi
- Analisis data kuesioner dan dokumen

4) Penyusunan Laporan Monev

Minggu ke-15 sampai ke-16 semester

- Penulisan laporan
- Pembahasan bersama koordinator prodi
- Finalisasi laporan

5) Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Setelah laporan dipublikasikan

- Penyusunan rencana perbaikan (action plan)
- Pemantauan implementasi rekomendasi pada semester berikutnya

b. Tim pelaksana Monev Pembelajaran terdiri dari:

1) Ketua Tim Monev Pembelajaran

- Memimpin seluruh proses Monev
- Melakukan koordinasi dengan pimpinan prodi dan unit SPMI

2) Sekretaris Tim

- Mengkoordinasi administrasi, dokumentasi, dan pengumpulan instrumen

3) Anggota Tim Monev

- Melakukan observasi kelas
- Menganalisis LMS untuk PPG Guru Tertentu
- Mengumpulkan dan menganalisis data kuesioner
- Melakukan wawancara terstruktur kepada dosen/mahasiswa

4) Koordinator Program Studi PPG (mitra kerja tim Monev)

- Memberikan data akademik dan dokumen pendukung
- Mengkomunikasikan jadwal Monev kepada dosen dan mahasiswa

5) Admin/Tendik Prodi PPG

- Menyiapkan data administrasi pembelajaran
- Mendukung kelancaran pelaksanaan observasi dan pengumpulan dokumen

Struktur tim disesuaikan dengan ketentuan Unit Penjaminan Mutu Universitas dan kebutuhan prodi.

3. HASIL MONEV

3.1. Temuan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada semester ini menghasilkan sejumlah temuan terkait tiga aspek utama: proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengelolaan pembelajaran. Temuan meliputi kondisi pada PPG Calon Guru (luring) dan PPG Guru Tertentu (daring).

a. Temuan Proses Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran telah dibuat, namun belum 100%. Sebagian besar dosen telah menyiapkan RPS dan bahan ajar sesuai standar prodi. Masih terdapat beberapa mata kuliah yang belum merevisi RPS sesuai pembaruan kebijakan PPG. Pada PPG Guru Tertentu, beberapa peserta belum sepenuhnya sinkron dengan aktivitas pembelajaran di LMS. Pelaksanaan Pembelajaran pada PPG Calon Guru, perkuliahan luring berjalan sesuai jadwal; kehadiran dosen rata-rata tinggi. Interaksi pembelajaran aktif, namun variasi metode mengajar masih perlu ditingkatkan pada beberapa kelas. Pada PPG Guru Tertentu, tingkat keaktifan mahasiswa di LMS tidak bisa diamati karena sistem yang digunakan adalah sistem Direktorat GTK, bukan sistem kampus. Namun ketika mahasiswa tidak menyelesaikan aktivitas, maka laporan akan datang dari direktorat GTK. Dosen Calon Guru menggunakan media presentasi yang memadai, namun pemanfaatan teknologi interaktif (misalnya simulasi, aplikasi pedagogik digital) masih terbatas. Secara umum CPMK tercapai, tetapi kegiatan pembelajaran PPG Daljab tidak teramati oleh dosen akibat tidak adanya pembimbingan langsung.

b. Temuan Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan dari instrumen penilaian, mayoritas dosen memiliki rubrik yang jelas dan terstandar. Masih terdapat beberapa instrumen yang belum disesuaikan dengan karakteristik tugas berbasis kompetensi PPG. Penilaian formatif telah dilakukan, tetapi tidak semua dosen memberikan umpan balik secara cepat. Transparansi dan validitas penilaian, umumnya dosen memberikan penjelasan indikator penilaian di awal semester. Semua nilai telah diunggah ke sistem akademik, namun beberapa kelas mengalami revisi nilai karena kesalahan unggah tugas.

c. Temuan Pengelolaan Pembelajaran

Koordinasi antara dosen, admin, dan mahasiswa Calon Guru berjalan baik. Kesiapan

Dosen cukup siap dari sisi materi, namun masih ada kebutuhan pelatihan terkait Project-Based Learning dan penilaian autentik. Sarana dan Prasarana. Fasilitas kelas Calon Guru memadai namun beberapa ruang memerlukan peningkatan pada koneksi internet. Dokumentasi kehadiran, nilai, dan materi tersedia tetapi beberapa mata kuliah belum mengunggah secara rutin di siakad.

3.2. Analisis

Berdasarkan temuan di atas, analisis hasil Monev menunjukkan beberapa pola dan implikasi sebagai berikut:

a. Efektivitas Pembelajaran PPG Calon Guru

Pembelajaran luring berjalan efektif dengan tingkat kehadiran tinggi dan interaksi yang baik. Ketercapaian CPMK cukup baik, namun peningkatan kualitas metode pembelajaran diperlukan agar mahasiswa lebih aktif dalam berpikir kritis dan reflektif. Kurangnya pemanfaatan teknologi interaktif menunjukkan perlu adanya penguatan kompetensi digital bagi dosen.

b. Efektivitas Pembelajaran PPG Guru Tertentu

Pembelajaran daring mandiri terbukti menimbulkan variasi keaktifan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki disiplin tinggi dapat mengikuti dengan baik, sementara mahasiswa yang kurang aktif cenderung menunda tugas. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme monitoring tugas dan pemberian pengingat harus ditingkatkan. Ketidakteraturan umpan balik menunjukkan beban dosen yang relatif tinggi dan perlunya sistem penilaian yang lebih efisien.

c. Kualitas Penilaian

Secara umum penilaian telah mengikuti SN-Dikti dan standar PPG. Namun ketidakkonsistenan dalam pemberian umpan balik serta penyusunan rubrik menunjukkan bahwa beberapa dosen memerlukan pelatihan lanjutan tentang penilaian autentik, terutama untuk kompetensi pedagogik dan profesional calon guru.

d. Pengelolaan Pembelajaran

Koordinasi prodi dengan dosen sudah baik, namun pengelolaan di kelas daring masih menjadi tantangan. Gangguan teknis dan kurangnya pemanfaatan LMS secara menyeluruh menyebabkan beberapa hambatan dalam dokumentasi dan keaktifan mahasiswa. Pengelolaan dokumen akademik sudah berjalan baik tetapi masih perlu disiplin unggah dokumen secara berkala.

e. Implikasi Terhadap Mutu

Temuan dan analisis menunjukkan bahwa mutu pembelajaran berada pada kategori baik, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek:

- konsistensi pelaksanaan penilaian,
- pemanfaatan teknologi,
- peningkatan kompetensi dosen dalam pedagogi digital,
- optimalisasi manajemen kelas daring pada PPG Daljab.

3.3. Kendala

Dalam pelaksanaan Monev dan penyelenggaraan pembelajaran ditemukan beberapa kendala sebagai berikut:

- a. Kendala pada Proses Pembelajaran
 - Variasi metode mengajar masih terbatas pada beberapa dosen.
 - Kesulitan mengontrol keaktifan mahasiswa Guru Tertentu yang belajar mandiri.
- b. Kendala pada Penilaian
 - Beberapa dosen belum memberikan umpan balik tepat waktu karena banyaknya peserta.
 - Ketidaksesuaian rubrik dengan karakteristik tugas masih ditemukan.
- c. Kendala Pengelolaan Pembelajaran
 - Dokumentasi pembelajaran belum dilakukan secara rutin oleh seluruh dosen.
 - Koneksi internet di beberapa ruang kelas Calon Guru kurang stabil.
 - Fitur LMS belum dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam penambahan materi atau tugas selain tugas wajib di LMS.
 - Gangguan akses LMS pada awal semester menghambat aktivitas mahasiswa Guru Tertentu.

4. REKOMENDASI

4.1. Tindak Lanjut

Berdasarkan temuan dan analisis pada Bab III, Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia telah merumuskan beberapa langkah tindak lanjut sebagai bagian dari upaya pengendalian mutu. Tindak lanjut dilakukan untuk memastikan bahwa permasalahan yang ditemukan tidak berulang dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran baik pada PPG Calon Guru maupun PPG Guru Tertentu.

- a. Tindak Lanjut terhadap Proses Pembelajaran
 - 1) Penyelarasan RPS dan Bahan Ajar: Menugaskan setiap dosen untuk merevisi RPS sesuai standar terbaru PPG dan perkembangan kebijakan Kemendikbudristek. Peninjauan kesesuaian modul ajar PPG dengan aktivitas di LMS.
 - 2) Peningkatan Variasi Metode Mengajar. Merencanakan workshop internal mengenai strategi pembelajaran inovatif: Problem-Based Learning, Project-Based Learning, dan Microteaching berbasis teknologi. Mendorong dosen untuk menggunakan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan luring maupun daring.
 - 3) Penguatan Keaktifan Mahasiswa Daring dengan melakukan monitoring mingguan untuk mengidentifikasi mahasiswa yang minim aktivitas dan memberikan peringatan dini.
 - 4) Optimalisasi Teknologi Pembelajaran. Mendorong pemanfaatan fitur forum refleksi, kuis otomatis, dan modul evaluasi digital.
- b. Tindak Lanjut terhadap Penilaian Pembelajaran
 - 1) Perbaikan Instrumen Penilaian. Melakukan review rubrik penilaian agar sesuai dengan prinsip penilaian autentik di PPG. Menyusun template rubrik standar yang dapat disesuaikan oleh tiap dosen.
 - 2) Percepatan Umpan Balik. Menetapkan standar layanan waktu pemberian umpan balik dan nilai tugas (misalnya maksimal 7 hari setelah pengumpulan). Mendorong penggunaan fitur anotasi digital di LMS untuk mempermudah penilaian.
 - 3) Sosialisasi Transparansi Penilaian. Mensosialisasikan kembali bobot penilaian setiap mata kuliah di awal semester berikutnya. Mengunggah rubrik penilaian ke LMS sebelum tugas diberikan.
- c. Tindak Lanjut terhadap Pengelolaan Pembelajaran
 - 1) Peningkatan Administrasi dan Dokumentasi. Menetapkan kewajiban unggah berita

acara dan presensi setiap selesai perkuliahan. Mengintegrasikan template dokumen akademik pada LMS untuk mempermudah akses dan pelaporan.

- 2) Peningkatan Kapasitas Dosen. Pelatihan kompetensi pedagogi digital bagi dosen PPG Guru Tertentu. Workshop penyusunan perangkat ajar berbasis kompetensi guru.
- 3) Perbaikan Sarana Prasarana. Koordinasi dengan unit terkait untuk meningkatkan stabilitas jaringan internet ruang kelas Calon Guru. Pengecekan berkala server LMS dan penambahan bandwidth pada minggu awal semester untuk mencegah overload.
- 4) Peningkatan Koordinasi Internal. Penjadwalan rapat koordinasi rutin antara dosen, admin, dan koordinator prodi. Evaluasi berkala terhadap implementasi kalender akademik dan perubahan jadwal.

4.2. Perbaikan Program

Sebagai bagian dari siklus PPEPP dalam SPMI Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, program studi merumuskan beberapa langkah strategis perbaikan yang berfokus pada peningkatan mutu jangka menengah dan panjang. Perbaikan ini tidak hanya menyasar permasalahan saat ini, tetapi juga diarahkan untuk membangun sistem penyelenggaraan PPG yang lebih adaptif, efektif, dan berkelanjutan.

- a. Mengembangkan modul pembelajaran yang lebih adaptif dengan mengintegrasikan aktivitas berbasis teknologi pada kelas luring.
- b. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal Prodi PPG.
- c. Peningkatan Profesionalisme Dosen dan Tendik PPG dengan program Pelatihan Berkelanjutan (*Continuous Professional Development*) dan Program *Peer Review* dan *peer observation* setiap semester untuk meningkatkan kualitas mengajar dosen.
- d. Pendampingan Belajar yaitu program klinik pembelajaran bagi Calon Guru, termasuk layanan konsultasi akademik dan bimbingan tugas.
- e. Menyediakan *backup* mingguan untuk mengurangi risiko kehilangan data pembelajaran.

5. PENUTUP

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan prosedur yang diatur dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pelaksanaan Monev pada semester ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas proses pembelajaran, penilaian, dan pengelolaan pembelajaran baik pada PPG Calon Guru maupun PPG Guru Tertentu.

Dari hasil Monev, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran secara umum telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain variasi metode pembelajaran, konsistensi penilaian autentik, optimalisasi penggunaan LMS, dan peningkatan kompetensi pedagogi digital bagi dosen. Temuan-temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan langkah-langkah perbaikan jangka pendek dan jangka panjang sebagaimana tercantum dalam Bab IV.

Melalui tindak lanjut yang telah direncanakan serta komitmen bersama antara Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, dan unit penjaminan mutu, diharapkan mutu pembelajaran pada Program Studi PPG dapat terus meningkat dari semester ke semester. Monev ini tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan profesi guru.

Demikian laporan Monev Pembelajaran ini disusun sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan. Besar harapan bahwa rekomendasi yang diberikan dapat diimplementasikan secara konsisten dan memberikan dampak positif bagi penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.